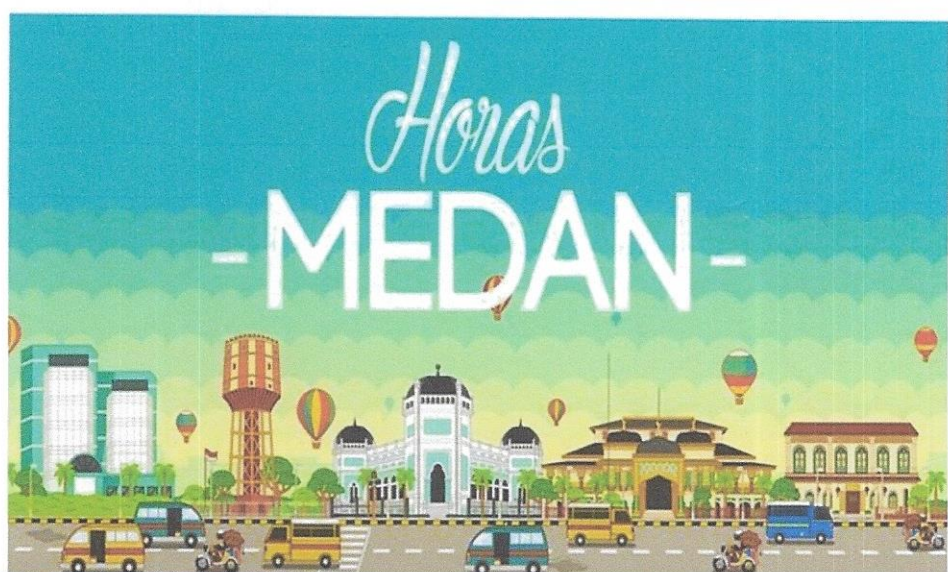




DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

LAPORAN KEUANGAN



BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
SUMATERA UTARA
Tahun Anggaran 2023



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Penyusunan Laporan Keuangan di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara telah dapat disusun. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2023 Balai Pengelola Transportasi Kelas II Sumatera Utara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Undang – Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan peraturan-peraturan perundangan lainnya yang menyangkut tanggung jawab pengelolaan keuangan Negara. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, Januari 2024

Kepala Balai,



Dadan M Ramdan
NIP. 196712061990031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	iii
Ringkasan Laporan Keuangan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	1
II. Neraca.....	1
III. Laporan Operasional.....	2
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	4
A. Penjelasan Umum.....	7
B. Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	19
C. Penjelasan atas Pos Neraca.....	32
D. Penjelasan atas Pos Laporan Operasional.....	51
E. Penjelasan atas Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	58
VI. Lampiran-lampiran	



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II SUMATERA UTARA**

GEDUNG UNILAND LT. 6
JL. M.T. HARYONO NO. A-1
MEDAN 20212

TELP : (061) 42776006
42780880
FAX : (061) 42780002

Email : bptd.ditjendat.sumut@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satker Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara selaku UAKPA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, Januari 2024

Kepala Balai,



Dadan M Ramdan

NIP196712061990031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara 30 Desember 2023 (*UnAudited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebesar **Rp. 2.360.337.711,00**. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 287.936.296.046,00** atau mencapai **99,11** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 290.534.239.000,00**.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran pada posisi 31 Desember 2023 (*UnAudited*) dan 31 Desember 2022 (*Audited*) dapat disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
PNBP	0	2.360.337.711	0	2.403.041.280
Belanja	290.534.239.000	287.936.296.046	248.111.425.000	245.083.904.633

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2023 (*UnAudited*). Nilai Aset per 31 Desember 2023 (*UnAudited*) dicatat dan disajikan sebesar **Rp. 745.677.733.583,00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp. 103.723.927.845,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp. 576.870.268.211,00**; Kewajiban Jangka Pendek sebesar **Rp. 11.608.156.314,00** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp. 65.083.537.527,00**. Nilai Ekuitas sebesar **Rp. 734.069.577.269,00**.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2023 (*UnAudited*) dapat disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31-Dec-23	31-Dec-22	Rp	%
Aset				
Aset Lancar	103.717.294.145	123.046.351.787	(19.322.423.942)	(15,70)
Aset Tetap	543.094.783.652	612.052.540.318	(35.182.272.107)	(5,75)
Aset Lainnya	64.657.874.329	53.133.873.328	11.949.664.199	22,49
Jumlah Aset	711.469.952.126	788.232.765.433	(42.555.031.850)	(5,40)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	11.608.156.314	0	0	0
Ekuitas				
Ekuitas	699.861.795.812	788.232.765.433	(54.163.188.164)	(6,87)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	711.469.952.126	788.232.765.433	(42.555.031.850)	(5,40)

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 809.120.682,00** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp. 154.958.565.531,00** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp. (154.149.444.849,00)**. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp. (13.460.067.837,00)** dan sebesar **Rp. 0,00** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp. (167.609.512.686,00)**.

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Kegiatan Operasional				
Pendapatan Operasional	809.120.682	1.641.038.355	(831.917.673)	(73,96)
Beban Operasional	121.894.133.205	176.582.359.565	(54.688.226.360)	(30,53)
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</i>	<i>(121.085.012.523)</i>	<i>(174.941.321.210)</i>	53.865.308.687	(30,34)
Kegiatan Non Operasional				
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(14.907.247.212)	(7.135.479.105)	(7.771.768.107)	108,91
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.147.179.375	762.002.925	685.176.450	89,91
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</i>	<i>(13.460.067.837)</i>	<i>(6.373.476.180)</i>	<i>(7.086.591.657)</i>	<i>(107,52)</i>
Surplus (Defisit) – LO	(135.309.525.794)	(181.314.797.390)	46.005.271.596	(25,37)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 788.232.765.433,00** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp. (167.609.512.686,00)** ditambah dengan koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai **Rp. (15.796.381.638,00)** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp. 94.691.070.824,00** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai **Rp. 699.861.795.812,00**.

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22	Kenaikan (Penurunan)
--------	-----------	-----------	----------------------

			Rp	%
Ekuitas Awal	788,232,765,433	1,158,130,318,014	(369,897,552,581)	(68,06)
Surplus (Defisit) – LO	(167,609,512,686)	(181,314,797,390)	46,005,271,596	74,63
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	0	0	0	-
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	(15,452,527,759)	1,295,407,001	(14,840,140,195)	110,05
Transaksi Antar Entitas	94,691,070,824	(189,878,162,192)	284,569,233,016	300,52
Kenaikan (Penurunan) Ekuitas	(88,370,969,624)	(369,897,552,581)	315,734,364,417	582,93
Ekuitas Akhir	699,861,795,812	788,232,765,433	(54,163,188,164)	(7,38)

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II SUMUT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
31 Desember 2023 DAN 2022
(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023		%	31 DESEMBER 2022
		ANGGARAN	REALISASI		Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	809.120.682	809.120.682	0	1.641.038.355
JUMLAH PENDAPATAN		809.120.682	809.120.682	0	1.641.038.355
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	29.250.861.000	28.849.307.179	98,63	29.137.766.730
Belanja Barang	B.4	58.825.071.000	58.649.230.137	99,70	52.767.826.553
Belanja Modal	B.5	202.458.307.000	200.437.758.730	99,00	163.178.311.350
JUMLAH BELANJA		290.534.239.000	287.936.296.046	99,11	245.083.904.633

II. NERACA

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II SUMUT NERACA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Belanja dibayar dimuka (prepaid)	C.1		5.664.815.481
Persediaan	C.2	103.978.945.541	117.381.536.306
Jumlah Aset Lancar		103.978.945.541	123.046.351.787
ASET TETAP			
Tanah	C.3	47.852.784.576	52.963.350.076
Peralatan dan Mesin	C.4	293.686.777.434	259.516.443.085
Gedung dan Bangunan	C.5	143.913.279.289	128.934.268.801
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.6	270.348.792.400	318.725.020.244
Aset Tetap Lainnya	C.7	2.672.764.538	2.672.764.538
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.8	19.956.540.000	86.317.672.640
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(235.336.154.585)	(237.076.979.066)
Jumlah Aset Tetap		543.094.783.652	612.052.540.318
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.10	4.274.844.500	2.790.551.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.11	25.052.984.515	-
Aset Lain-Lain	C.12	41.452.030.938	57.595.878.938
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.13	(6.121.985.624)	(7.252.556.610)
Jumlah Aset Lainnya		64.657.874.329	53.133.873.328
JUMLAH ASET		711.731.603.522	788.232.765.433
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga		11.608.156.314	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.11	699.861.795.812	788.232.765.433
JUMLAH EKUITAS		699.861.795.812	788.232.765.433
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		699.861.795.812	788.232.765.433

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II SUMUT
LAPORAN OPERASIONAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	809.120.682	1.641.038.355
JUMLAH PENDAPATAN		809.120.682	1.641.038.355
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	28.849.307.170	29.137.766.730
Beban Persediaan	D.3	1.015.828.174	1.080.185.041
Beban Barang dan Jasa	D.4	45.034.592.352	40.368.138.175
Beban Pemeliharaan	D.5	3.607.782.788	5.316.479.647
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6.569.647.733	5.630.166.950
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	16.122.322.600	12.633.056.540
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	21.459.097.813	82.416.566.482
JUMLAH BEBAN		122.658.578.630	176.582.359.565
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(121.849.457.948)	(174.941.321.210)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(14.907.247.212)	(7.135.479.105)
Pendapatan Pelepasan Aset Nonlancar		104.037.654	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		15.011.284.866	7.135.479.105
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	1.447.179.375	762.002.925
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(13.460.067.837)	(6.373.476.180)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(135.309.525.785)	(181.314.797.390)
POS LUAR BIASA			
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(135.309.525.785)	(181.314.797.390)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II SUMUT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
EKUITAS AWAL	E.1	788.232.765.433	1.158.130.318.014
Surplus/Defisit - LO	E.2	(135.309.525.794)	(181.314.797.390)
Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas	E.3	(13.544.733.194)	1.295.407.001
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	E.3.1	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.2	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.3	-	-
Koreksi atas Reklasifikasi	E.3.4	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.3.5	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.6	(12.888.587.073)	1.295.407.001
Koreksi Lain-Lain	E.3.7	(656.146.121)	-
Transaksi Antar Entitas	E.4	94.691.070.824	(189.878.162.192)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(54.163.188.164)	(369.897.552.581)
EKUITAS AKHIR	E.5	734.069.577.269	788.232.765.433

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

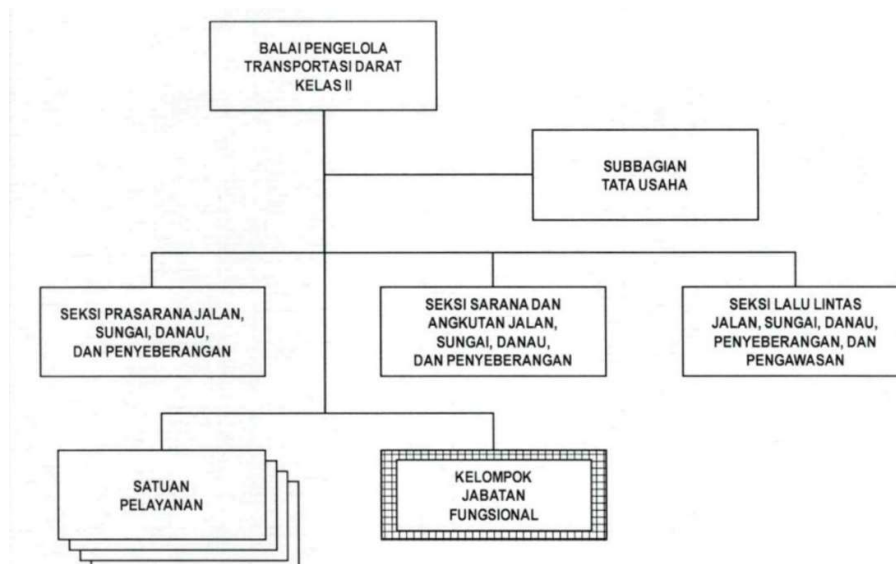
A.1 Profil, Tugas dan Fungsi Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara merupakan salah satu unit eselon III yang berada di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kementerian Perhubungan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dan Peraturan Menteri Perhubungan No 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengeola Transortasi Darat memiliki tugas melaksanakan kebijakan standarisasi teknis di bidang Perhubungan Darat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Pengeola Transortasi Darat Kelas II Sumatera Uatara menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, sistem lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, penyeberangan, dan angkutan multimoda, serta peningkatan keterpaduan sistem antar moda dan keselamatan transportasi darat;
- b. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, sistem lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, penyeberangan, dan angkutan multimoda, serta peningkatan keterpaduan sistem antar moda dan keselamatan transportasi darat;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, sistem lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, penyeberangan, dan angkutan multimoda, serta peningkatan keterpaduan sistem antar moda dan keselamatan transportasi darat;
- d. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Perhubungan.

Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara, dapat digambarkan sebagai berikut:



A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara. Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan data pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan aplikasi MonSAKTI yang digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara 31 Desember 2023 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

A.3 Basis Akuntansi

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi

Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat/

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 31 Desember 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara yang merupakan entitas pelaporan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran

- a) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c) Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2. Pendapatan – Laporan Operasional

- a) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - o Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;
 - o Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;
 - o Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- c) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

d) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3. Belanja

- a) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4. Beban

- a) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a) Aset Lancar

- 1) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- 2) Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- 3) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - o Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - o Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- 4) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- 5) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan

jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.

- 6) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - o harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - o harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - o harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b) Aset Tetap

- 1) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- 2) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - o Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - o Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - o Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- 3) Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset berupa Tanah, Gedung dan

Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- 4) Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- 5) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- 6) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c) Penyusutan Aset Tetap

- 1) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- 2) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - o Tanah;
 - o Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - o Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- 3) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- 4) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- 5) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

6)

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d) Piutang Jangka Panjang

- a) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e) Aset Lainnya

- a) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b) Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- c) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d) Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
<i>Software</i> Komputer	4 tahun
<i>Franchise</i>	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- e) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

f) Kewajiban

- a) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b) Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

(1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

(2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh

tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

g) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 PENDAPATAN NEGARA

Realisasi Pendapatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 809.120.682**. Realisasi Pendapatan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara, dihasilkan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan serta Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan
sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

URAIAN	Target 2022	Realisasi Pendapatan 2022	Target 2023	Realisasi Pendapatan 2023	Kenaikan (Penurunan)	Persentase Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	105.802.070	-	101.987.654	-	0%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	73.963.814	-	2.050.000	-	0%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	10.000.000	16.628.000	10.000.000	0%
Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	100.000.000	171.000.000	100.000.000	190.000.000	-	0%
Pendapatan Jasa Kepelabuhanan	-	34.546.198	9.200.000	16.291.130	9.200.000	0%
Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kelautan	-	11.690.000	-	650.000	-	0%
Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	24.000.000	-	-	-	- 24.000.000	0%
Pendapatan Denda	-	-	-	-	-	0%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	1.244.036.273	-	585.551.552	-	0%
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	-	-	0%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.925	-	360.214	-	0%
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	762.000.000	-	1.446.819.161	-	0%
TOTAL	124.000.000	2.403.041.280	119.200.000	2.360.337.711	- 4.800.000	-

Pendapatan PNBP pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara berasal dari Pendapatan umum yang berasal dari pendapatan dari penjualan tanah, gedung dan bangunan Tahun 2023 sebesar Rp. 101.987.654,00 yang merupakan kegiatan lelang barang bongkaran Gedung Kantor Induk BPTD. Berikutnya pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp. 2.050.000,00. Pendapatan PNBP berikutnya bersumber dari pengelolaan BMN berupa Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 16.628.000,00 yang merupakan pendapatan dari sewa tenant dari gedung bangunan Terminal Tipe A Amplas. Selain itu terdapat Pendapatan PNBP pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara berasal dari Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi dan Informatika, Pendapatan Denda dan Pendapatan lain-lain. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu yang diperoleh dari temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI nomor 19b/HP/XIV/05/2022 tanggal 27 Mei 2022, dengan rincian temuan:

1. Terdapat Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Tahun 2021 atas Studi Analisa Potensi Program Pembangunan Perhubungan Darat Dengan Skema Pendanaan Hibah Luar Negeri (PHLN) sebesar Rp62.810.600,00;
2. Terdapat Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Tahun 2021 atas Studi Analisa Keterpaduan Rencana dan Program Transportasi Darat Terhadap Sektor Unggulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar Rp39.200.000,00.

B.2 BELANJA NEGARA

Realisasi Belanja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara pada 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 287.936.296.046,00** atau **99,11 persen** dari anggaran belanja sebesar **Rp. 290.534.239.000,00**. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023			31 Desember 2022	
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Realisasi	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	29.250.861.000	28.850.027.904	98,63	29.137.766.730	(0,99)
Belanja Barang	58.825.071.000	58.649.230.137	99,70	52.767.826.553	11,15
Belanja Modal	202.458.307.000	200.437.758.730	99,00	163.178.311.350	22,83
Jumlah	290.534.239.000	287.937.016.771	99,11	245.083.904.633	17,49

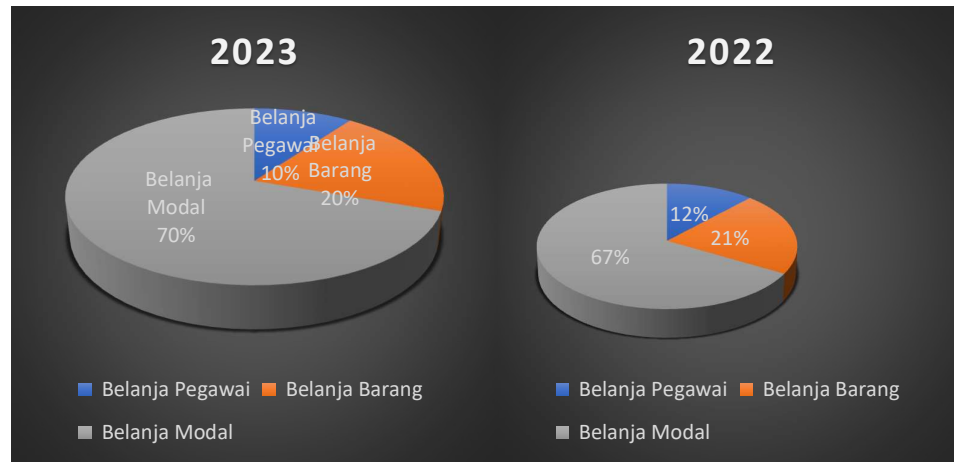
Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 17 persen dibandingkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022.

Komposisi pagu anggaran dan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja dapat dilihat dalam grafik berikut:

*Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja
sampai dengan 31 Desember 2023
(dalam jutaan rupiah)*



*Komposisi Realisasi Belanja Neto Menurut Jenis Belanja
sampai dengan 31 Desember 2022
(dalam rupiah)*



B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp. 28.849.307.179,00** dan **Rp. 29.137.766.730,00**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar **17,37** persen dari 31 Desember 2022. Kenaikan belanja pegawai ini disebabkan oleh adanya penambahan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Rincian Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

*Realisasi Belanja Pegawai
yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2022	
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	% Naik (Turun)
1	2	3	4	5	6
BELANJA PEGAWAI					
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS					
Belanja Gaji Pokok PNS	11.259.179.000	11.259.179.180	100,00	11.530.583.120	(2,35)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	186.000	160.899	86,50	168.361	(4,43)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	853.069.000	832.574.506	97,60	913.019.674	(8,81)
Belanja Tunj. Anak PNS	246.395.000	237.165.237	96,25	258.168.012	(8,14)
Belanja Tunj. Struktural PNS	56.520.000	55.980.000	99,04	48.420.000	15,61
Belanja Tunj. Fungsional PNS	13.500.000	12.175.000	90,19	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	15.191.000	7.319.119	48,18	10.530.187	(30,49)
Belanja Tunj. Beras PNS	694.264.000	672.419.700	96,85	707.712.390	(4,99)
Belanja Uang Makan PNS	1.986.309.000	1.926.737.000	97,00	1.899.077.000	1,46
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	-	-	-	-	-
Belanja Tunj. Umum PNS	649.530.000	613.840.000	94,51	620.825.000	(1,13)
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	15.774.143.000	15.617.550.641	99,01	15.988.503.744	(2,32)
Belanja Lembur					
Belanja Uang Lembur	662.955.000	628.040.000	94,73	947.699.000	(33,73)
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	662.955.000	628.040.000	94,73	947.699.000	-33,73
Belanja Tunj. Khusus dan Belanja Pegawai Transito					
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	12.813.763.000	12.604.437.263	98,37	12.201.805.654	3,30
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	12.813.763.000	12.604.437.263	98,37	12.201.805.654	3,30
JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	29.250.861.000	28.850.027.904	98,63	29.138.008.398	(0,99)

B.4 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp. 58.649.230.137,00** dan **Rp. 49.573.449.130,00** Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 mengalami penurunan **1,80** persen dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2021. Rincian Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

*Realisasi Belanja Barang
yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Realisasi Belanja Barang dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara	Uraian	T.A 2023		% Realisasi	T.A 2022	
		Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	% Naik/ Turun
	Belanja Barang					
	Keperluan Perkantoran	10.079.410.000	10.067.636.827	99,9%	12.600.400.461	79,90%
	Penambah Daya Tahan Tubuh	1.475.053.000	1.474.431.550	100,0%	2.341.804.698	62,96%
	Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.532.000	4.531.100	100,0%	10.627.600	42,64%
	Honor Operasional Satuan Kerja	726.074.000	725.570.000	99,9%	806.660.000	89,95%
	Barang Operasional Lainnya	12.070.862.000	12.069.103.323	100,0%	1.148.559.060	1050,80%
	Bahan			-	30.000.000	0,00%
	Honor Output Kegiatan	7.794.918.000	7.704.554.867	98,8%	5.372.333.293	143,41%
	Barang Non Operasional Lainnya	6.996.827.000	6.952.723.882	99,4%	5.566.890.476	124,89%
	Barang Non Operasional - anan Pandemi COVID-19	216.100.000	216.043.794	100,0%	996.153.653	21,69%
	Barang Persediaan Barang Konsumsi	778.245.000	777.937.863	100,0%	1.509.194.274	51,55%
	Langganan Listrik	347.000.000	346.581.872	99,9%	1.122.896.907	30,86%
	Langganan Telepon	139.100.000	139.000.288	99,9%	159.630.908	87,08%
	Langganan Air	19.500.000	19.458.564	99,8%	76.416.368	25,46%
	Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.793.938.000	1.793.110.769	100,0%	1.457.604.421	123,02%
	Sewa	3.578.361.000	3.571.597.867	99,8%	6.778.741.537	52,69%
	Jasa Profesi	6.807.000	6.800.000	99,9%	125.350.000	5,42%
	Jasa - Penanganan Pandemi COVID-			-	37.842.000	0,00%
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.054.163.000	1.052.991.000	99,9%	1.448.179.174	72,71%
	Barang Persediaan Pemeliharaan dan Bangunan	2.586.000	2.585.700	100,0%	149.572.500	1,73%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.475.389.000	1.475.084.434	100,0%	1.613.074.229	91,45%
	Bahan Bakar Minyak dan Pelumas lan Pelumas Khusus Non Pertamina	1.014.042.000	1.013.988.704	100,0%	1.282.380.430	79,07%
	Perjalanan Biasa	5.677.144.000	5.663.016.132	99,8%	4.792.828.763	118,16%
	Perjalanan Dinas Dalam Kota			-	14.471.500	0,00%
	Perjalanan Dinas Paket Meeting kota	684.978.000	682.942.769	99,7%	-	#DIV/0!
	Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	223.692.000	223.688.832	100,0%	131.836.878	169,67%
	Peralatan Dan Mesin Untuk kan kepada Masyarakat/Pemda	2.666.350.000	2.665.850.000	100,0%	-	#DIV/0!
			58.649.230.137		49.573.449.130	

9 (COVID-19) pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumut sebesar **Rp. 216.403.794,00** lebih kecil dari Tahun sebelumnya senilai **Rp. 999.163.653,00** dikarenakan sudah semakin menurun kasus dan penanganannya.

Penggunaan Belanja Barang dalam rangka penanganan dan penanggulangan *Pandemi Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC PEN), diantaranya digunakan untuk pengadaan masker, hand sanitizer, vitamin (penambah daya tahan tubuh lainnya), penyemprotan desinfektan pada Gedung Kantor.

B.5 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp. 28.486.427.000,00** dan **Rp. 39.492.217.251,00** Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023 mengalami penurunan **27,91** persen dari Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022.

*Realisasi Belanja Modal
yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42.445.579.000	42.178.499.730	99,37	14.005.517.350	201,16
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	157.133.039.000	145.381.561.000	92,52	147.983.042.000	(1,76)
Belanja Modal Lainnya	2.879.689.000	2.877.698.000	99,93	1.189.752.000	141,87
Jumlah	202.458.307.000	190.437.758.730	94,06	163.178.311.350	16,71

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing **Rp. 42.445.579.000,00** dan **Rp. 14.005.517.350,00**. Belanja modal peralatan dan mesin merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan

untuk pengadaan peralatan dan mesin yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan antara lain biaya pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar **201,16** persen dibandingkan 31 Desember 2022.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023		%Realisasi Anggaran	31 Desember 2022	%Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42.445.579.000	42.178.499.730	99,37	14.005.517.350	201,16
Jumlah	42.445.579.000	42.178.499.730	99,37	14.005.517.350	201,16

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 42.178.499.730,00 diantaranya berupa:

1. Pompa Air sebanyak 2 Buah senilai Rp. 3.400.000,00
2. Sepeda Motor sebanyak 5 Buah senilai Rp. 248.700.000,00
3. Lemari Penyimpan sebanyak 7 Buah senilai Rp. 25.200.000,00
4. Mesin Fotocopy Electronic sebanyak 1 Buah senilai Rp. 155.000.000,00
5. Lemari Besi/Metal sebanyak 3 Buah senilai Rp. 22.350.000,00
6. Lemari Kayu sebanyak 8 Buah senilai Rp. 47599000,00
7. Filing Cabinet Besi sebanyak 1 Buah senilai Rp. 5.160.000,00
8. Locker sebanyak 2 Buah senilai Rp. 62.500.000,00
9. White Board sebanyak 2 Buah senilai Rp. 2.500.000,00
10. Alat Penghancur Kertas sebanyak 6 Buah senilai Rp. 22.684.000,00
11. Mesin Absensi sebanyak 18 Buah senilai Rp. 68.400.000,00
12. LCD Projector/Infocus sebanyak 1 Buah senilai Rp. 11.700.000,00

13. Alat Kantor Lainnya sebanyak 5 Buah senilai Rp. 1667.000.000,00
14. Meja Kerja Besi/Metal sebanyak 20 Buah senilai Rp. 44.000.400,00
15. Meja Kerja Kayu sebanyak 51 Buah senilai Rp. 322.901.000,00
16. Kursi Besi/Metal sebanyak 120 Buah senilai Rp. 163.888.500,00
17. Meja Rapat sebanyak 2 Buah senilai Rp. 28.850.000,00
18. Tempat Tidur Besi sebanyak 20 Buah senilai Rp. 137.735.000,00
19. Tempat Tidur Kayu sebanyak 1 Buah senilai Rp. 3.633.000,00
20. Meja Resepsionis sebanyak 15 Buah senilai Rp. 188.960.000,00
21. Kasur/Spring Bed sebanyak 1 Buah senilai Rp. 3.104.000,00
22. Meja Makan Kayu sebanyak 2 Buah senilai Rp. 3.840.000,00
23. Rak Sepatu (Almunium) sebanyak 1 Buah senilai Rp. 3.450.000,00
24. Sofa sebanyak 14 Buah senilai Rp. 52.323.000,00
25. Meja Ruang Tamu sebanyak 1 Buah senilai Rp. 2.900.000,00
26. Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner sebanyak 2 Buah senilai Rp. 6.000.000,00
27. Mesin Pel/Poles sebanyak 2 Buah senilai Rp. 15.199.002,00
28. Mesin Cuci sebanyak 2 Buah senilai Rp. 10.041.050,00
29. Lemari Es sebanyak 1 Buah senilai Rp. 2.200.000,00
30. Kipas Angin sebanyak 16 Buah senilai Rp. 63.507.040,00
31. Televisi sebanyak 5 Buah senilai Rp. 32.156.000,00
32. Loudspeaker sebanyak 1 Buah senilai Rp. 1.999.200,00
33. Microphone sebanyak 1 Buah senilai Rp. 3.350.000,00
34. Camera Video sebanyak 1 Buah senilai Rp. 33.200.000,00
35. Tangga Aluminium sebanyak 2 Buah senilai Rp. 6.278.200,00
36. Dispenser sebanyak 4 Buah senilai Rp. 9.160.000,00
37. Lambang Instansi sebanyak 17 Buah senilai Rp. 97.100.000,00
38. Coffee Maker sebanyak 2 Buah senilai Rp. 49.000.000,00

39. Gordyin/Kray sebanyak 3 Buah senilai Rp. 57.319.200,00
40. Mesin Pengering Tangan sebanyak 8 Buah senilai Rp. 13.664.000,00
41. Bracket Standing Peralatan sebanyak 2 Buah senilai Rp. 5.900.000,00
42. Tempat Sampah sebanyak 4 Buah senilai Rp. 2.800.000,00
43. Neon Box sebanyak 19 Buah senilai Rp. 99.700.000,00
44. Microphone/Wireless MIC sebanyak 1 Buah senilai Rp. 12.270.000,00
45. Uninterruptible Power Supply (UPS) sebanyak 13 Buah senilai Rp. 111.100.000,00
46. Camera Electronic sebanyak 1 Buah senilai Rp. 8.900.000,00
47. Tripod Camera sebanyak 1 Buah senilai Rp. 7.000.000,00
48. Lensa Kamera sebanyak 1 Buah senilai Rp. 38.300.000,00
49. Camera Digital sebanyak 1 Buah senilai Rp. 32.249.000,00
50. Drone sebanyak 2 Buah senilai Rp. 41.505.000,00
51. Genset sebanyak 2 Buah senilai Rp. 1.399.200.000,00
52. Charger sebanyak 4 Buah senilai Rp. 11.000.000,00
53. Kursi Zeis sebanyak 17 Buah senilai Rp. 46.971.000,00
54. Timbangan Elektronik sebanyak 1 Buah senilai Rp. 599.800.000,00
55. Uninterrupted Power Supply (UPS) sebanyak 3 Buah senilai Rp. 6.780.000,00
56. GPS sebanyak 2 Buah senilai Rp. 13.872.000,00
57. P.C Unit sebanyak 37 Buah senilai Rp. 969.700.000,00
58. Lap Top sebanyak 3 Buah senilai Rp. 55.499.000,00
59. Speaker Komputer sebanyak 1 Buah senilai Rp. 13.500.000,00
60. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 11 Buah senilai Rp. 50.353.938,00
61. Rambu Jalan sebanyak 31 Buah senilai Rp. 283.400.000,00
62. Paku Jalan sebanyak 1 Buah senilai Rp. 29.600.000,00
63. A.C. Sentral sebanyak 1 Buah senilai Rp. 1.495.127.200,00
64. Genset sebanyak 1 Buah senilai Rp. 1.499.696.000,00

- 65. Alat Traffic Control and Monitoring sebanyak 1 Buah senilai Rp. 4.900.539.000,00
- 66. Rambu Bersuar Lainnya sebanyak 10 Buah senilai Rp. 17.667.960.000,00
- 67. Rambu Jalan sebanyak 3 Buah senilai Rp. 2.821.700.000,00
- 68. Paku Jalan sebanyak 1 Buah senilai Rp. 457.900.000,00
- 69. Guardrail sebanyak 1 Buah senilai Rp. 1.993.200.000,00
- 70. Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya sebanyak 1 Buah senilai Rp. 3.805.026.000,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 145.381.561.000,00 dan Rp. 147.983.042.000,00. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar **1,76** persen dibandingkan 31 Desember 2022.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023		%Realisasi Anggaran	31 Desember 2022	%Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN					
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	157.133.039.000	145.381.561.000	92,52	147.983.042.000	(1,76)
Jumlah	157.133.039.000	145.381.561.000	92,52	147.983.042.000	(1,76)

Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 146.381.561.000,00 diantaranya berupa:

- 1. Peningkatan/Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Gunung Sitoli senilai Rp. 20.551.743.000,00
- 2. Pembangunan UPPKB Dolak Parmonangan, Sumut senilai Rp. 23.614.670.000,00
- 3. Rehabilitasi/Peningkatan UPPKB Aek Batu, Sumut senilai Rp. 19.759.091.000,00

4. Peningkatan Gedung Pelayanan BPTD II Sumatera Utara senilai Rp. 10.000.000.000,00
5. Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Teluk Dalam Tahap V senilai Rp. 14.948.693.000,00
6. Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Telo Tahap IV senilai Rp. 29.687.694.000,00
7. Pembangunan Pelabuhan Onan Rungu Tahap III senilai Rp. 15.117.993.000,00
8. Pembangunan Pelabuhan Sippingan Tahap IV senilai Rp. 20.341.054.000,00

B.5.2. Belanja Modal lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 2.877.698.000,00 dan Rp. 1.189.752.000,00. Belanja modal lainnya digunakan untuk memperoleh Aset Tetap lainnya dan Aset Lainnya yang tidak dapat di kategorikan dalam Belanja Modal Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan Mesin, dan Jalan, Irigasi dan Jaringan, sampai dengan aset tersebut siap digunakan. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar **141,87** persen dibandingkan 31 Desember 2022.

Rincian Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023		%Realisasi Anggaran	31 Desember 2022	%Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL LAINNYA					
Belanja Modal lainnya	2.879.689.000	2.877.698.000	99,93	1.189.752.000	141,87
Jumlah	2.879.689.000	2.877.698.000	99,93	1.189.752.000	141,87

Belanja Modal Lainnya sebesar Rp. 2.877.698.000,00 diantaranya berupa:

1. Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Kantor senilai Rp. 99.955.500,00
2. Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Ruas 026 Aek Nabara - Sp Kota Pinang (Jalan Lintas Timur Sumatera) senilai Rp. 1.638.170.000,00
3. Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas Kantor Induk BPTD Kelas II Sumatera Utara senilai Rp. 99.850.000,00
4. Penyusunan Dokumen Teknis Pembuangan Air Limbah Gedung Pelayanan BPTD II Sumut senilai Rp. 99.622.500,00
5. Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Lengan Tunggal senilai Rp. 766.701.547,00
6. Pengadaan dan Pemasangan Warning Light senilai Rp. 143.998.453,00
7. Supervisi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan Nasional Provinsi Sumut senilai Rp. 29.400.000,00

C. PENJELASAN ATAS POS NERACA

C.1. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp. 103.723.927.845,00** dan **Rp. 117.381.536.306,00**. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan yang signifikan, terdiri atas barang atau perlengkapan yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional (Barang Konsumsi dan Bahan untuk Pemeliharaan).

Rincian Persediaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2023	31 Des 2022	Jumlah	%
Barang Konsumsi	720.017.737	885.868.648	(165.850.911)	(18,72)
Bahan untuk Pemeliharaan	-	41.918.650	(41.918.650)	(100,00)
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	84.969.521.408	84.969.521.408	-	-
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	10.603.440.000	10.814.888.600	(211.448.600)	(1,96)
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	7.424.315.000	20.669.339.000	(13.245.024.000)	(64,08)
Bahan Baku	-	-	-	-
Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	-	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	103.717.294.145	117.381.536.306	- 13.664.242.161	- 11,64

Dari nilai Barang Persediaan sebesar Rp. 103.717.294.145,00 diantaranya berupa barang:

1. Blanko SPB sebanyak 7.003 exemplar senilai Rp. 6.732.686,00
2. Blangko Tilang T.A 2017 sebanyak 237.983 exemplar Rp. 713.285.051,00
3. FS, Masterplan dan DED Pelabuhan Penyeberangan Tello senilai Rp. 1.229.874.811,00
4. Pembangunan Dermaga Penyeberangan RORO Gunung Sitoli TA. 2015 s.d 2018 senilai Rp. 83.739.646.697,00
5. ATCS senilai Rp. 7.364.400.000,00
6. Rambu Suar Sibolga dan Supervisi senilai Rp. 573.190.000,00
7. LPJU Konvensional ke Kabupaten Toba senilai Rp. 888.616.667,00
8. LPJU Konvensional ke Kabupaten Simalungun senilai Rp. 888.616.667,00
9. LPJU Konvensional ke Kabupaten Humbang Hasundutan senilai Rp. 888.616.667,00
10. Dermaga Danau di Desa Meat senilai Rp. 3.094.444.000,00

11. Dermaga Danau di Desa Pulau Sibandang senilai Rp. 4.329.871.000,00

C.2 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumut per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar **Rp. 55.396.772.576,00** dan **Rp. 60.507.338.076,00**. Rincian mutasi Tanah per 31 Desember 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Tanah
a	B	c
000	Saldo Awal	60.507.338.076
103	Hibah (Masuk)	0
302	Transfer Keluar	(5.110.565.500)
	Jumlah	47.852.784.576

Saldo akhir Tanah per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar **Rp. 5.110.565.500,00** atau **9,65** persen dari saldo 31 Desember 2022, diantaranya berasal dari transaksi:

Mutasi Keluar:

Transfer Keluar dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumut ke Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Danau Toba senilai **Rp. 5.110.565.500,00** dengan rincian sebagai berikut:

- a. Transfer Keluar berupa Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan senilai Rp. 3.959.166.500,00
- b. Transfer Keluar berupa Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya senilai Rp. 1.151.399.000,00;

C.3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar **Rp. 294.079.103.273,00** dan **Rp.**

260.825.908.099,00. Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Peralatan dan Mesin
a	B	c
0	Saldo Akhir Tahun Lalu	260.825.908.099
100	Saldo Awal	37.074.317.055
101	Pembelian	7.519.661.530
102	Transfer Masuk	2.992.069.000
103	Hibah (Masuk)	-
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	34.858.661.200
107	Reklas Masuk	12.261.170.860
302	Transfer Keluar	- 333.602.147
303	Hibah (Keluar)	- 1.777.904.350
304	Reklas Keluar	- 9.682.900.860
305	Koreksi Pencatatan	- 49.658.277.114
	Jumlah	294.079.103.273

Mutasi Pembelian (101):

1. Pompa Air sebanyak 2 Unit senilai Rp. 3.400.000,00
2. Sepeda Motor sebanyak 5 Unit senilai Rp. 248.700.000,00
3. Lemari Penyimpan sebanyak 7 Unit senilai Rp. 25.200.000,00
4. Mesin Fotocopy Electronic sebanyak 1 Unit senilai Rp. 155.000.000,00
5. Lemari Besi/Metal sebanyak 3 Unit senilai Rp. 22.350.000,00
6. Lemari Kayu sebanyak 8 Unit senilai Rp. 47.599.000,00
7. Filing Cabinet Besi sebanyak 1 Unit senilai Rp. 5.160.000,00
8. Locker sebanyak 2 Unit senilai Rp. 62.500.000,00
9. White Board sebanyak 2 Unit senilai Rp. 2.500.000,00
10. Alat Penghancur Kertas sebanyak 6 Unit senilai Rp. 22.684.000,00
11. Mesin Absensi sebanyak 18 Unit senilai Rp. 68.400.000,00
12. LCD Projector/Infocus sebanyak 1 Unit senilai Rp. 11.700.000,00

13. Alat Kantor Lainnya sebanyak 5 Unit senilai Rp. 1667.000.000,00
14. Meja Kerja Besi/Metal sebanyak 20 Unit senilai Rp. 44.000.400,00
15. Meja Kerja Kayu sebanyak 51 Unit senilai Rp. 322.901.000,00
16. Kursi Besi/Metal sebanyak 120 Unit senilai Rp. 163.888.500,00
17. Meja Rapat sebanyak 2 Unit senilai Rp. 28.850.000,00
18. Tempat Tidur Besi sebanyak 20 Unit senilai Rp. 137.735.000,00
19. Tempat Tidur Kayu sebanyak 1 Unit senilai Rp. 3.633.000,00
20. Meja Resepsionis sebanyak 15 Unit senilai Rp. 188.960.000,00
21. Kasur/Spring Bed sebanyak 1 Unit senilai Rp.3.104.000,00
22. Meja Makan Kayu sebanyak 2 Unit senilai Rp.3.840.000,00
23. Rak Sepatu (Almunium) sebanyak 1 Unit senilai Rp. 3.450.000,00
24. Sofa sebanyak 14 Unit senilai Rp. 52.323.000,00
25. Meja Ruang Tamu sebanyak 1 Unit senilai Rp. 2.900.000,00
26. Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner sebanyak 2 Unit senilai Rp. 6.000.000,00
27. Mesin Pel/Poles sebanyak 2 Unit senilai Rp. 15.199.002,00
28. Mesin Cuci sebanyak 2 Unit senilai Rp.1 0.041.050,00
29. Lemari Es sebanyak 1 Unit senilai Rp. 2.200.000,00
30. Kipas Angin sebanyak 16 Unit senilai Rp. 63.507.040,00
31. Televisi sebanyak 5 Unit senilai Rp. 32.156.000,00
32. Loudspeaker sebanyak 1 Unit senilai Rp.1.999.200,00
33. Microphone sebanyak 1 Unit senilai Rp. 3.350.000,00
34. Camera Video sebanyak 1 Unit senilai Rp. 33200000,00
35. Tangga Aluminium sebanyak 2 Unit senilai Rp. 6.278.200,00
36. Dispenser sebanyak 4 Unit senilai Rp. 9.160.000,00
37. Lambang Instansi sebanyak 17 Unit senilai Rp. 97.100.000,00
38. Coffee Maker sebanyak 2 Unit senilai Rp. 49.000.000,00
39. Gordyin/Kray sebanyak 3 Unit senilai Rp. 57.319.200,00
40. Mesin Pengering Tangan sebanyak 8 Unit senilai Rp. 13.664.000,00

41. Bracket Standing Peralatan sebanyak 2 Unit senilai Rp. 5.900.000,00
42. Tempat Sampah sebanyak 4 Unit senilai Rp. 2.800.000,00
43. Neon Box sebanyak 19 Unit senilai Rp. 99.700.000,00
44. Microphone/Wireless MIC sebanyak 1 Unit senilai Rp. 12.270.000,00
45. Uninterruptible Power Supply (UPS) sebanyak 1 Unit senilai Rp. 1.650.000,00
46. Camera Electronic sebanyak 1 Unit senilai Rp. 8.900.000,00
47. Tripod Camera sebanyak 1 Unit senilai Rp. 7.000.000,00
48. Lensa Kamera sebanyak 1 Unit senilai Rp. 38.300.000,00
49. Camera Digital sebanyak 1 Unit senilai Rp. 32.249.000,00
50. Drone sebanyak 2 Unit senilai Rp. 41.505.000,00
51. Genset sebanyak 2 Unit senilai Rp. 1.399.200.000,00
52. Charger sebanyak 4 Unit senilai Rp. 11.000.000,00
53. Kursi Zeis sebanyak 17 Unit senilai Rp. 46.971.000,00
54. Timbangan Elektronik sebanyak 1 Unit senilai Rp. 599.800.000,00
55. Uninterrupted Power Supply (UPS) sebanyak 3 Unit senilai Rp. 6.780.000,00
56. GPS sebanyak 2 Unit senilai Rp. 13.872.000,00
57. P.C Unit sebanyak 37 Unit senilai Rp. 969.700.000,00
58. Lap Top sebanyak 3 Unit senilai Rp. 55.499.000,00
59. Speaker Komputer sebanyak 1 Unit senilai Rp. 13.500.000,00
60. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 11 Unit senilai Rp. 50.353.938,00
61. Rambu Jalan sebanyak 31 Unit senilai Rp. 283.400.000,00
62. Paku Jalan sebanyak 1 Unit senilai Rp. 29.600.000,00
63. Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya sebanyak 1 Unit senilai Rp. 91.760.000,00

Mutasi Transfer Masuk (102):

1. Alat Ukur Lainnya sebanyak 6 Unit senilai Rp. 25.404.000,00

2. Light Detecting and Ranging (LIDAR) sebanyak 4 Unit senilai Rp. 703.670.000,00
3. Filing Cabinet Besi sebanyak 6 Unit senilai Rp. 35.700.000,00
4. Locker sebanyak 4 Unit senilai Rp. 28.400.000,00
5. Lemari Display sebanyak 6 Unit senilai Rp. 39.000.000,00
6. CCTV - Camera Control Television System sebanyak 10 Unit senilai Rp. 496.760.000,00
7. Display sebanyak 3 Unit senilai Rp. 99.000.000,00
8. Penangkal Petir sebanyak 2 Unit senilai Rp. 6.930.000,00
9. Meja Kerja Kayu sebanyak 10 Unit senilai Rp. 81.000.000,00
10. Kursi Besi/Metal sebanyak 22 Unit senilai Rp. 68.500.000,00
11. Sice sebanyak 2 Unit senilai Rp. 23.700.000,00
12. Tempat Tidur Kayu sebanyak 10 Unit senilai Rp. 92.500.000,00
13. Kasur/Spring Bed sebanyak 20 Unit senilai Rp. 27.000.000,00
14. Meubelair Lainnya sebanyak 2 Unit senilai Rp. 13.200.000,00
15. Unit Power Supply sebanyak 2 Unit senilai Rp. 47.300.000,00
16. Uninterruptible Power Supply (UPS) sebanyak 13 Unit senilai Rp. 111.100.000,00
17. Universal Graphic Recorder sebanyak 8 Unit senilai Rp. 380.050.000,00
18. PC Workstation sebanyak 6 Unit senilai Rp. 198.660.000,00
19. P.C Unit sebanyak 6 Unit senilai Rp. 92.400.000,00
20. Tablet PC sebanyak 10 Unit senilai Rp. 55.000.000,00
21. Serial Printer sebanyak 3 Unit senilai Rp. 8.910.000,00
22. Hard Disk sebanyak 4 Unit senilai Rp. 36.850.000,00
23. Server sebanyak 3 Unit senilai Rp. 94.050.000,00
24. Router sebanyak 7 Unit senilai Rp. 22.110.000,00
25. Rak Server sebanyak 4 Unit senilai Rp. 68.200.000,00
26. Switch sebanyak 7 Unit senilai Rp. 136.675.000,00

Penyelesaian dengan KDP (105):

1. Alat Kantor Lainnya sebanyak 1 Unit senilai Rp. 199.429.000,00
2. A.C. Sentral sebanyak 1 Unit senilai Rp. 1.495.127.200,00

3. Genset sebanyak 1 Unit senilai Rp. 1.499.696.000,00
4. Alat Traffic Control and Monitoring sebanyak 1 Unit senilai Rp. 4.900.539.000,00
5. Rambu Bersuar Lainnya sebanyak 10 Unit senilai Rp. 1.766.7960.000,00
6. Rambu Jalan sebanyak 3 Unit senilai Rp. 2.821.700.000,00
7. Paku Jalan sebanyak 1 Unit senilai Rp. 457.900.000,00
8. Guardrail sebanyak 1 Unit senilai Rp. 1.993.200.000,00
9. Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya sebanyak 1 Unit senilai Rp. 3.823.110.000,00

Reklas Masuk (107):

1. Alat Traffic Control and Monitoring sebanyak 1 Unit senilai Rp. 9.682.900.860,00
2. Rambu Jalan sebanyak 2 Unit senilai Rp. 2.578.270.000,00

Transfer Keluar (302):

1. Pompa Air sebanyak 1 Unit senilai Rp. 2.950.000,00
2. Baggage Trolley sebanyak 1 Unit senilai Rp. 4.400.000,00
3. Lemari Penyimpan sebanyak 8 Unit senilai Rp. 30.175.000,00
4. Filing Cabinet Besi sebanyak 3 Unit senilai Rp. 9.900.000,00
5. CCTV - Camera Control Television System sebanyak 3 Unit senilai Rp. 67.872.147,00
6. Meja Kerja Kayu sebanyak 5 Unit senilai Rp. 7.350.000,00
7. Kursi Kayu sebanyak 78 Unit senilai Rp. 52.670.000,00
8. Meja Komputer sebanyak 1 Unit senilai Rp. 920.000,00
9. Tempat Tidur Kayu sebanyak 1 Unit senilai Rp. 14.300.000,00
10. Kasur/Spring Bed sebanyak 6 Unit senilai Rp. 10.534.500,00
11. Meja Makan Kayu sebanyak 37 Unit senilai Rp. 52.965.000,00
12. Sofa sebanyak 1 Unit senilai Rp. 4.895.000,00
13. Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner sebanyak 2 Unit senilai Rp. 2.200.000,00
14. Mesin Pemetong Rumput sebanyak 1 Unit senilai Rp. 2.500.000,00

15. Tangga Aluminium sebanyak 1 Unit senilai Rp. 3.410.000,00
16. Tempat Sampah sebanyak 28 Unit senilai Rp. 38.720.000,00
17. Kursi Dorong sebanyak 4 Unit senilai Rp. 3.160.000,00
18. Termometer Mercury Untuk Suhu Badan sebanyak 4 Unit senilai Rp. 12.000.000,00
19. Alat Pemadam Kebakaran sebanyak 6 Unit senilai Rp. 6.600.000,00
20. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 1 Unit senilai Rp. 6.080.500,00

Hibah (Keluar) (303) :

1. Rambu Bersuar Lainnya sebanyak 78 Unit senilai Rp. 1.777.904.350,00

Reklas (Keluar) (304) :

1. Rambu Jalan sebanyak 1 Unit senilai Rp. 9.682.900.860,00

Koreksi Pencatatan (305) :

1. Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) sebanyak 1 Unit senilai Rp. 250.577.725,00
2. Rambu Jalan sebanyak 94 Unit senilai Rp. 48.497.720.214,00
3. Rambu Tanda Ling Delimeter sebanyak 1055 Unit senilai Rp. 727.569.175,00
4. Paku Jalan sebanyak 125 Unit senilai Rp. 46.250.000,00
5. Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya sebanyak 368 Unit senilai Rp. 136.160.000,00

C.4.Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 17.755.260.915,00 dan Rp. 143.913.279.289,00. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Gedung dan Bangunan
a	B	c
000	Saldo Awal	128.934.268.801

Kode	Uraian Transaksi	Gedung dan Bangunan
a	B	c
105	Reklasifikasi Masuk	0
302	Transfer Keluar	(31.535.393.826)
	Jumlah	143.913.279.289

Mutasi Tambah:

-Terdapat penambahan saldo Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen dengan rincian sebagai berikut :

a. Terdapat penyelesaian Pembangunan dengan KDP Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen senilai Rp.42.874.230.900,- yang terdiri dari Pembangunan UPPKB Aek Batu senilai Rp. 23.209.091.000,- dan Pembangunan UPPKB Dolok Parmonangan Rp. 19.665.139.900,-;

b. Terdapat koreksi pencatatan dengan metode saldo awal senilai Rp. 55.094.441.630 yang terdiri dari Bangunan Gedung Terminal Amplas senilai Rp. 25.482.516.231,- Bangunan Gedung terminal Amplas, Bangunan Gedung Terminal Tanjung Pinggir senilai Rp. 29.611.925.399,-.

-Terdapat penambahan saldo Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen senilai Rp. 2.423.370.381,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Terdapat koreksi pencatatan dengan metode saldo awal senilai Rp. 1.491.998.930,- berupa Bangunan Bengkel/Bus Wash di Terminal Amplas;

b. Terdapat koreksi pencatatan dengan metode saldo awal senilai Rp. 931.371.451,- berupa Bangunan Bengkel/Bus Wash di Terminal Tanjung Pinggir.

- Terdapat penambahan saldo Bangunan Gedung Instalasi Lainnya senilai Rp. 1.701.550.963,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Terdapat koreksi pencatatan dengan metode saldo awal senilai Rp. 723.387.839,- berupa Bangunan Rumah Pompa di Terminal Tanjung Pinggir;

b. Terdapat koreksi pencatatan dengan metode saldo awal senilai Rp. 226.845.880,- berupa Rumah Kontrol Hydrant di Terminal Amplas;

c. Terdapat koreksi pencatatan dengan metode saldo awal senilai Rp. 751.317.244,- berupa Menara Air di Terminal Amplas.

- Terdapat penambahan saldo Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen senilai Rp. 1.066.499.332,- berupa Bangunan Musholla di Terminal Tanjung Pinggir.

- Terdapat penambahan saldo Gedung Pos Jaga Permanen senilai Rp. 1.112.599.788,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Terdapat koreksi pencatatan dengan metode saldo awal senilai Rp. 336.716.508,- berupa 4 NUP Gedung Pos Jaga di Terminal Tanjung Pinggir.

b. Terdapat koreksi pencatatan dengan metode saldo awal senilai Rp. 775.883.280,- berupa 4 NUP Gedung Pos Jaga di Terminal Amplas.

-Terdapat penambahan saldo Bangunan Halte/Shelter dari penyelesaian Pembangunan dengan KDP senilai Rp. 2.695.031.000,-, berupa Halte BRT di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Danau Toba.

- Terdapat penambahan saldo Kanopi yang disebabkan oleh transaksi koreksi pencatatan dengan metode saldo senilai Rp. 1.148.093.655,- berupa kanopi di Terminal Amplas.

- Terdapat penambahan saldo Taman Permanen dikarenakan transaksi koreksi pencatatan dengan metode saldo senilai Rp. 891.706.655,- berupa Taman di Terminal Amplas.

- Terdapat penambahan saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya dikarenakan transaksi koreksi pencatatan dengan metode saldo awal senilai Rp. 2.922.030.339,- berupa Bangunan istirahat Supir di Terminal Amplas senilai Rp. 557.839.478,- Bangunan Mess Pegawai di Terminal Amplas senilai Rp. 548.672.941,-, Bangunan

Istirahat Supir di Terminal Tanjung Pinggir senilai Rp. 831.025.269,- ,
Bangunan Mess Pegawai senilai Rp. 984.492.651,-

- Terdapat Penambahan saldo awal Pagar Permanen senilai Rp. 2.627.151.615,- dikarenakan transaksi koreksi pencatatan dengan metode saldo awal berupa Pagar Terminal Tanjung Pinggir senilai Rp.1.448.960.572,- dan Pagar Terminal Amplas senilai Rp. 1.178.191.043,-.

Mutasi Kurang:

-Terdapat pengurangan saldo Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen dengan rincian sebagai berikut :

a. Transfer keluar senilai Rp. 5.148.048.580,- yang terdiri dari transfer keluar kepada satker KSOPP Danau Toba diantaranya Gedung Pelabuhan Silalahi senilai Rp. 4.923.327.000,- , Gedung Kantor lama Pelabuhan Fery Simanindo senilai Rp. 65.610.000,- dan Rp. 71.750.000,- , Gedung Kantor lama Pelabuhan Fery Onan Rungu senilai Rp. 87.361.580,-

b. Koreksi Pencatatan senilai Rp. 88.285.812.000,- adalah koreksi pencatatan yang dilakukan untuk melakukan pendetailan pencatatan NUP Gelondongan Gedung Terminal Ampas senilai Rp. 43.861.551.000,- dan Gedung Terminal Tanjung Pinggir senilai Rp. 44.424.261.000,- .

- Terdapat pengurangan saldo Bangunan Penerangan Taman senilai Rp. 61.576.580,- karena transfer keluar ke KSOPP Danau Toba berupa Lampu Penerangan Onan Rungu.

- Terdapat pengurangan saldo Bangunan Parkir Terbuka Permanen senilai Rp. 3.095.366.000,- karena transfer keluar ke KSOPP Danau Toba berupa Tempat Parkir Pelabuhan Muliaraja Napitupulu senilai Rp. 2.400.000.000,- dan Tempat Parkir Pelabuhan Simanindo senilai Rp. 695.366.000,-.

- Terdapat pengurangan saldo Menara Suar Listrik senilai Rp. 110.079.000,- karena transfer keluar ke KSOPP Danau Toba berupa Menara Suar Listrik Diesel.
- Terdapat pengurangan saldo Rambu Suar senilai Rp. 2.550.861.040,- karena transfer keluar ke KSOPP Danau Toba berupa SBNP di Danau Toba senilai Rp. 1.976.096.040,- dan Rambu Suar Tigaras senilai Rp. 574.765.000,-.
- Terdapat pengurangan saldo Pagar Permanen senilai Rp. 42.000.000,- karena transfer keluar ke KSOPP Danau Toba berupa Pagar Pembatas Tambahan Pelabuhan Ajibata.
- Terdapat pengurangan saldo Pagar Lainnya senilai Rp. 958.000.000,- karena transfer keluar ke KSOPP Danau Toba berupa Automatic Gate System dan Fasilitas Informasi Penumpang di Pelabuhan Ajibata.
- Terdapat pengurangan saldo Tugu/Tanda Batas Lainnya senilai Rp. 255.575.000,- karena transfer keluar ke KSOPP Danau Toba berupa Gapura Pelabuhan Muara Rp. 126.250.000,- dan Gapura Pelabuhan Nainggolan Rp. 129.325.000,- .

C.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 270.348.792.400,00 dan Rp. 318.725.020.244,00. Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Jalan, Irigasi dan Jaringan
a	B	c
000	Saldo Awal	318.725.020.244
100	Saldo Awal	14.346.844.485
103	Hibah (Masuk)	0
107	Reklasifikasi Masuk	167.628.922.250
302	Transfer Keluar	(230.351.994.579)
	Jumlah	270.348.792.400

Mutasi Koreksi Pencatatan (Saldo Awal) kode 100 :

1. Jalan lainnya seluas 2.260 m2 dengan nilai Rp. 10.812.015.549,00
2. Saluran Drainage sebanyak 2 unit senilai Rp. 3.534.828.936,00

Mutasi Reklasifikasi Masuk Kode (107) :

1. Bangunan Dermaga sebanyak 13 unit dengan total nilai Rp. 167.628.922.250,00

Mutasi Transfer Keluar (302) :

1. Dermaga seluas 960 m2 dengan nilai Rp. 2.073.332.000,00
2. Bangunan Dermaga sebanyak 7 unit senilai Rp. 228.230.471.579,00
3. Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 48.191.000,00

Mutasi tambah:

- Terdapat penambahan saldo Jalan Lainnya senilai Rp. 10.812.015.549,- dikarenakan terdapat koreksi pencatatan dengan metode saldo awal berupa Jalan Terminal Tanjung Pinggir senilai Rp. 4.923.831.733,- , Jalan Terminal Amplas senilai Rp. 5.888.183.816,-.

- Terdapat penambahan saldo Saluran Drainage senilai Rp. 3.534.828.936,- dikarenakan adanya koreksi pencatatan dengan metode saldo awal berupa Drainase Terminal Amplas senilai Rp. 1.560.101.388,- dan Drainase Terminal Tanjung Pinggir senilai Rp. 1.974.727.548,- .

- Terdapat penambahan saldo Bangunan Dermaga senilai Rp. 167.628.922.250,- karena terdapat transaksi Reklasifikasi Masuk setelah melakukan definitif berupa Pelabuhan Onan Rungu senilai Rp. 29.575.148.000,- , Pelabuhan Sippingan 51.108.678.000,- , Pelabuhan Gunung Sitoli senilai Rp.

21.147.917.250,- , Pelabuhan Teluk Dalam senilai Rp.
 24.948.693.000,- , Bangunan Dermaga senilai Rp.
 40.848.486.000,- .

Mutasi kurang:

- Terdapat pengurangan saldo Dermaga Rp. 2.073.332.000,- berupa Transfer Keluar Dermaga Rakyat Simanindo kepada KSOPP Danau Toba.

- Terdapat pengurangan saldo Bangunan Dermaga Rp. 228.230.471.579,- dikarenakan transfer keluar kepada KSOPP Danau Toba berupa bangunan dermaga Silalahi senilai Rp. 13.568.208.700,- , bangunan dermaga fery Tigaras senilai Rp. 81.188.857.654,- , bangunan dermaga rakyat tigaras senilai Rp. 3.724.237.000,- , bangunan dermaga Sigapiton senilai Rp. 14.451.482.500,-, bangunan dermaga Simanindo senilai Rp. 96.639.728.537,-, bangunan dermaga Porsea senilai Rp. 16.812.412.938,- , bangunan dermaga Tongging senilai Rp. 1.845.544.250,-.

- Terdapat pengurangan saldo Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) senilai Rp. 48.191.000,- berupa Rehab Kamar Mandi Pelabuhan Muara dikarenakan Transfer keluar kepada KSOPP Danau Toba.

C.6. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 2.672.764.538,00 dan Rp. 2.672.764.538,00. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Rincian Mutasi Aset Tetap Renovasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Aset Tetap Lainnya
A	B	c
000	Saldo Awal	2.672.764.538
103	Hibah (Masuk)	0
302	Transfer Keluar	0

Kode	Uraian Transaksi	Aset Tetap Lainnya
A	B	c
	Jumlah	2.672.764.538

a. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp. (235.336.154.585) dan Rp. (237.076.979.066) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2023
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5
1	Tanah	47.852.784.576	-	47.852.784.576
2	Peralatan dan Mesin	293.686.777.434	186.019.763.685	107.667.013.749
3	Gedung dan Bangunan	143.913.279.289	12.955.152.049	130.958.127.240
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	270.348.792.400	36.361.238.851	233.987.553.549
5	Aset Tetap Lainnya	2.672.764.538	-	2.672.764.538
	Total	758.474.398.237	235.336.154.585	523.138.243.652

C.7. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.4.274.844.500 dan Rp.2.790.551.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
ASET TAK BERWUJUD				
<i>Patent</i>	-	-	-	-
<i>Software</i>	-	-	-	-
<i>Lisensi</i>	-	-	-	-
Hasil Kajian/Penelitian	1.920.701.500	-	1.920.701.500	-
Aset Tak Berwujud Lainnya	2.354.143.000	2.790.551.000	(436.408.000)	(16)
Jumlah	4.274.844.500	2.790.551.000	1.484.293.500	53,19

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Aset Tak Berwujud
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
000	Saldo Awal	2.790.551.000
101	Pembelian	299.428.000
103	Hibah (Masuk)	0
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	0
102	Transfer Masuk	1.621.273.500
305	Koreksi Pencatatan	(436.408.000)
	Jumlah	4.274.844.500

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp1.484.293.500,- atau 53,18 persen dari saldo per 31 Desember 2022, diantaranya berasal dari rincian sebagai berikut:

Mutasi Tambah:

1. Transfer Masuk Hasil Kajian/Penelitian berupa DED Revitalisasi Terminal Pematang Siantar sebesar Rp.654.087.500,-;
2. Transfer Masuk Hasil Kajian/Penelitian berupa DED Revitalisasi Terminal Tipe A Amplas sebesar Rp.486.321.000,-;
3. Transfer Masuk Hasil Kajian/Penelitian berupa Study Penyusunan Kebutuhan Titik lokasi dan DED Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda di KSPN Danau Toba sebesar Rp. 480.865.000,-;

4. Pengadaan Hasil Kajian/Penelitian berupa Dokumen Lingkungan Hidup Kantor Induk BPTD Kelas II Sumatera Utara sebesar Rp.99.955.500,-
5. Pengadaan Hasil Kajian/Penelitian berupa Dokumen Teknis Pembuangan Air Limbah Gedung Pelayanan BPTD II Sumut sebesar Rp. 99.622.500,-
6. Pengadaan Hasil Kajian/Penelitian berupa Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas Kantor Induk BPTD Kelas II Sumatera Utara sebesar Rp. 99.850.00,-

Mutasi Kurang:

1. Dilakukan kapitalisasi ke NUP Gedung induknya dengan mekanisme koreksi pencatatan DED Terminal Amplas sebesar Rp. 436.408.000,-

C.8. Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp41.452.030.938 dan Rp57.595.878.938. Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta dalam proses penghapusan dari BMN.

*Rincian Aset Lain-Lain
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET LAIN-LAIN				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	41.452.030.938	57.595.878.938	(16.143.848.000)	(28,03)
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	-	-	-	-
Jumlah	41.452.030.938	57.595.878.938	(16.143.848.000)	(28,03)

Terdapat penurunan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah sebesar Rp16.143.848.000, yang disebabkan oleh

transaksi penghapusan Aset Tetap dikarenakan hibah kepada pemerintah daerah sesuai dengan rincian berikut ini :

1. Penghapusan Dermaga Sungai Kuala Besar dengan NUP. 6 dengan nilai Rp.3.428.930.000,- kepada pemerintah kabupaten Langkat;
2. Penghapusan Dermaga Sungai Kecamatan Brandan dengan NUP. 7 dengan nilai Rp.4.040.755.000,- kepada pemerintah kabupaten Langkat;
3. Penghapusan Dermaga Danau Haranggaol dengan NUP. 2 dengan nilai Rp.4.427.209.000,- kepada pemerintah kabupaten Simalungun;
4. Penghapusan Dermaga Danau Nainggolan dengan NUP. 3 dengan nilai Rp. 1.817.764.000,- kepada pemerintah kabupaten Samosir;
5. Penghapusan Dermaga Danau Bontean Lontung dengan NUP. 4 dengan nilai Rp.2.429.190.000,- kepada pemerintah kabupaten Samosir.

C.9. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp(6.121.985.624)dan Rp(7.252.556.610).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2023
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5
1	Aset Tak Berwujud	4.274.844.500	292.180.000	3.982.664.500
2	Aset Lain-Lain	66.505.015.453	2.554.682.900	63.950.332.553
Total		70.779.859.953	2.846.862.900	67.932.997.053

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.10. Ekuitas

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp711.469.952.126 dan Rp788.232.765.433,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 809.120.682,00 dan Rp 1.641.038.355,00. Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 50,695 persen dibandingkan dengan Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2022. Pendapatan tersebut terdiri dari :

*Perbandingan Rincian Pendapatan PNB
31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
Pendapatan PNBP Lainnya			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan BMN			
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	101.987.654	105.802.070	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2.050.000	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	16.628.000	-	-
Pendapatan dari KSP Tanah, Gedung, dan Bangunan		73.963.814	
Jumlah Pendapatan dari Pengelolaan BMN	120.665.654	179.765.884	(32,88)
Pendapatan Jasa			
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi di Bidang Perhubungan			-
Pengembalian Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor			-
Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	190.000.000	171.000.000	-
Pendapatan Jasa Kepelabuhanan	16.291.130	34.546.198	(52,84)
Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kelautan	650.000	11.690.000	(94,44)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)			-
Jumlah Pendapatan Jasa	206.941.130	217.236.198	(4,7)
Pendapatan Denda			
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	585.551.552	1.244.036.273	(52,93)
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan			-
Pendapatan Denda Lainnya			-
Jumlah Pendapatan Denda	585.551.552	1.244.036.273	(52,93)
Pendapatan Lain-Lain			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	360.214	2.925	12.215,01
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	1.446.819.161	762.000.000	89,87
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	1.447.179.375	762.002.925	90
Jumlah	2.360.337.711	2.403.041.280	(1,78)

Terdapat selisih antara Pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional senilai Rp 1.551.217.029,00. Hal tersebut disebabkan karena Pendapatan yang diakui dalam Laporan Realisasi Anggaran tidak dicatat dalam Pendapatan PNBP-Laporan Operasional, yaitu Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran yang Lalu senilai Rp 1.551.217.029,00.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah

yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 28.849.307.179,00 dan Rp 29.137.766.730,00. Belanja tersebut terdiri dari:

*Perbandingan Rincian Beban Pegawai
31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok PNS	11.259.179.180	11.530.583.120	(0,02)
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(725)	(258)	1,81
Beban Pembulatan Gaji PNS	160.899	168.361	(0,04)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	832.574.506	913.019.674	(0,09)
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	237.165.237	258.168.012	(0,08)
Beban Tunj. Struktural PNS	55.980.000	48.420.000	0,16
Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	-	-	-
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	(720.000)	-	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	12.175.000	-	-
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	7.319.119	10.530.187	(0,30)
Beban Tunj. Beras PNS	672.419.700	707.712.390	-
Pengembalian Beban Tunjangan Beras PNS	-	(241.410)	(2.786,38)
Beban Uang Makan PNS	1.926.737.000	1.899.077.000	0,01
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-	-	-
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-	-	-
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	-	-	-
Beban Tunjangan Umum PNS	613.840.000	620.825.000	(0,01)
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	-	-	-
Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	-	-	-
Beban Uang Lembur	628.040.000	947.699.000	(0,34)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	12.604.437.263	12.201.805.654	0,03
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-
Beban Pegawai Transito	-	-	-
Jumlah	28.849.307.179	29.137.766.730	(0,01)

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan adalah beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.022.461.874,00 dan Rp1.080.185.041,00

*Perbandingan Rincian Beban Persediaan
31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
Beban Persediaan Konsumsi	1.022.461.874	1.050.741.513	(2,69)
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	28.095.596	(100,00)
Beban Persediaan Lainnya	-	1.347.932	(100,00)
Jumlah	1.022.461.874	1.080.185.041	(5,34)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp45.034.592.352,00 dan Rp40.368.138.175,00. Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 11,55 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2022.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa
31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	10.067.636.827	12.487.790.461	- 19
Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	-	-	-
Beban Pengadaan Bahan Makanan	-	-	-
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1.474.431.550	2.341.804.698	- 37
Pengembalian Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.531.100	10.627.600	-
Pengembalian Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	0	- 100
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	725.570.000	806.660.000	-
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	0	- 100
Beban Barang Operasional Lainnya	11.977.630.972	1.148.559.060	943
Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan COVID-19	216.043.794	996.153.653	- 78
Beban Bahan	-	30.000.000	- 100
Pengembalian Beban Bahan	-	-	-
Beban Honor Output Kegiatan	7.704.554.867	5.372.333.293	43
Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.952.723.882	5.866.690.476	19
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Langganan Listrik	346.581.872	1.122.896.907	- 69
Pengembalian Beban Langganan Listrik	-	-	-
Beban Langganan Telepon	139.000.288	159.630.908	- 13
Pengembalian Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Langganan Air	19.458.564	76.416.368	- 75
Pengembalian Beban Langganan Air	-	-	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.793.110.769	1.315.724.288	36
Pengembalian Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	-
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Sewa	3.571.597.867	6.724.920.181	- 47
Pengembalian Beban Sewa	-	-	-
Beban Jasa Profesi	6.800.000	125.350.000	- 95
Pengembalian Beban Profesi	-	-	-
Beban Jasa Lainnya	-	1.536.532.482	- 100
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	37.842.000	- 100
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	34.920.000	208.205.800	- 83
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	45.034.592.352	40.368.138.175	11,56

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban pemeliharaan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.607.782.788,00 dan Rp5.316.479.647,00.

Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.052.991.000	1.767.359.674	(40,42)
Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.475.084.434	1.613.074.229	(8,55)
Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	1.013.988.704	1.282.380.430	(20,93)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Pengembalian Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	62.918.650	653.665.314	(90,37)
Beban Persediaan suku cadang	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	2.800.000	-	-
Jumlah	3.607.782.788	5.316.479.647	(32,14)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.569.647.733,00 dan Rp5.630.166.950,00.

Rincian Beban perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
Beban Perjalanan Biasa	5.663.016.132	5.483.858.572	3,27
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	-	-	-
Beban Perjalanan Tetap	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	14.471.500	(100,00)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	682.942.769	-	-
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	223.688.832	131.836.878	69,67
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Beban Perjalanan Lainnya Luar Negeri	-	-	-
Jumlah	6.569.647.733	5.630.166.950	16,69

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp53.752.451.005,00 dan Rp82.416.566.482,00.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	31.867.881.069	38.196.752.357	(16,57)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.614.232.343	2.638.087.114	(0,90)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.599.386.776	670.960.355	138,37
Beban Penyusutan Irigasi	16.594.975.198	39.530.160.925	(58,02)
Beban Penyusutan Jaringan	58.038.039	58.038.038	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Amortisasi Paten	-	-	-
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Amortisasi Lisensi	-	-	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.017.937.580	1.322.567.693	(23,03)
Jumlah	53.752.451.005	82.416.566.482	(34,78)

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	104.037.654	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(15.011.284.866)	(7.135.479.105)	110,38
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya	1.447.179.375	762.002.925	89,92
Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(13.460.067.837)	(6.373.476.180)	111,19

E. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 788.232.765.433 dan Rp 1.158.130.318.014.

E.2 SURPLUS (DEFISIT) – LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar (Rp 135.667.773.560) dan (Rp 181.314.797.390). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH (MENGURANGI) EKUITAS

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00.

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.4 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang

terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

E.3.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.6 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar (Rp 13.240.201.139) dan Rp 1.295.407.001,00

E.3.7 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar (Rp 656.146.121) dan Rp 0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 94.691.070.824 dan Rp (189.878.162.192) Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN maupun K/L dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

31 Desember 2023

(dalam rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	287.936.296.046
Diterima dari Entitas Lain	- 2.360.337.711
Transfer Keluar	- 193.628.851.536
Transfer Masuk	2.743.964.025
Pengesahan Hibah Langsung	-
Jumlah	94.691.070.824

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua/lebih entitas yang berbeda, baik internal Kementerian/Lembaga, antar Kementerian/Lembaga, maupun Kementerian/Lembaga dengan Bendahara Umum Negara (BUN). Transaksi antar Entitas terdiri dari:

1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan Transaksi Antar Entitas atas Pendapatan dan Belanja yang melibatkan Kas Negara (BUN);
2. Transaksi Transfer Masuk dan Transfer Keluar merupakan transaksi perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BA BUN;
12. Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengesahan hibah langsung tahun berjalan, pengesahan pengembalian hibah langsung dan pengesahan hibah langsung tahun anggaran yang lalu dalam bentuk kas, barang, maupun jasa/surat berharga.

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp(2.360.337.711,00) sedangkan DKEL sebesar Rp 287.936.296.046,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.743.964.025,00 Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 193.628.851.536.00.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

Pengesahan hibah langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 0,00.

E.5 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 699.861.795.812,00 dan Rp 788.232.765.433,00.

F. CATATAN-CATATAN PENTING LAINNYA

Pada aplikasi MonSAKTI terdapat kesalahan pencatatan pemilihan kode barang/kode akun pada Aplikasi SAKTI Modul Komitmen pada saat perekaman BAST yang tidak sesuai dengan ketentuan. Sehingga muncul Daftar Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode BMN sebanyak 12 (Dua belas) transaksi sebagai berikut:

KODE SATKER	NAMA SATKER	AKUN	KODE BARANG	JUMLAH BARANG	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL	NILAI DOKUMEN	NOMOR SP2D	NOMOR DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN
403842	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT SUMATERA UTARA	526112	7010101002	1	769905000	769905000	769.905.000	231231301004252	06.92.01.0151.04.23	31 Mar 2023
403842	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT SUMATERA UTARA	533111	3040104004	6	3800000	22800000	199.823.000	231231304006368	BA-PPK.I413.232023	20 Des 2023
403842	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT SUMATERA UTARA	533111	3050201002	4	2160000	8640000	199.823.000	231231304006368	BA-PPK.I413.232023	20 Des 2023
403842	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT SUMATERA UTARA	533111	3050201002	2	2950000	5900000	199.823.000	231231304006368	BA-PPK.I413.232023	20 Des 2023
403842	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT SUMATERA UTARA	533111	3050201003	12	1250000	15000000	199.823.000	231231304006368	BA-PPK.I413.232023	20 Des 2023
403842	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT SUMATERA UTARA	533111	3050201010	8	7050000	56400000	199.823.000	231231304006368	BA-PPK.I413.232023	20 Des 2023
403842	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT SUMATERA UTARA	533111	3050204006	10	3680200	36802000	199.823.000	231231304006368	BA-PPK.I413.232023	20 Des 2023
403842	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT SUMATERA UTARA	533111	3050201003	20	2200000	44000000	199.823.000	231231304006368	BA-PPK.I413.232023	20 Des 2023
403842	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT SUMATERA UTARA	533111	3050201003	2	1240500	2481000	199.823.000	231231304006368	BA-PPK.I413.232023	20 Des 2023
403842	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT SUMATERA UTARA	533111	3050206085	4	700000	2800000	199.823.000	231231304006368	BA-PPK.I413.232023	20 Des 2023